Jumlah Penerima Bantuan Kesejahteraan Pemprov Naik Dua Kali Lipat

Kamis, 7 Maret 2019

Jumlah penerima Bantuan Kesejahteraan dari Provinsi Jawa Timur meningkat tajam di tahun 2019, lebih dari dua kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2018, hanya 383 Guru Tidak Tepat (GTT) dan Pegawai Tidak Tepat (PTT) yang menerima bantuan, sedangkan tahun ini jumlahnya meningkat menjadi 985.

Bantuan Kesejahteraan ini diberikan kepada GTT dan PTT di lingkungan sekolah negeri SMA, SMK, dan SLB di Jawa Timur. Bantuan ini diberikan sebagai tambahan penghasilan selain honor yang diberikan oleh sekolah berdasarkan jam mengajar.

Peningkatan jumlah penerima bantuan ini disebabkan oleh perubahan kriteria penerima. Pada tahun 2018, bantuan hanya diberikan kepada GTT dan PTT yang sudah mengabdi selama 5 tahun ke atas. Namun, tahun ini kriteria penerima diubah sehingga GTT dan PTT yang sudah bekerja selama 2 tahun juga dapat menerima bantuan.

Bantuan Kesejahteraan sebesar Rp 750 ribu per bulan akan dicairkan setiap bulan ke rekening GTT dan PTT yang bersangkutan. Untuk bulan Januari dan Februari tahun ini, bantuan akan dicairkan pada bulan Maret.

Bantuan ini merupakan bentuk perhatian dari Provinsi Jawa Timur untuk meningkatkan kesejahteraan GTT dan PTT di lingkungan sekolah negeri.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.